



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 4571/Kpts/SR.120/8/2013

TENTANG

PELEPASAN TEBU PRODUK REKAYASA GENETIK
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA NXI 4T

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tebu Produk Rekayasa Genetik (PRG) dengan nama NXI 4T mempunyai keunggulan dalam hal potensi hablur gula dan toleran kekeringan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas tebu PRG dengan nama NXI 4T sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/05/2013 tanggal 27 Mei 2013;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN/-II/06/2013 tanggal 10 Juni 2013;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas tebu PRG dengan nama NXI 4T sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi tebu PRG Varietas NXI 4T sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **12 Agustus 2013**

MENTERI PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI);
14. Direksi PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero);
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4571/Kpts/SR.120/8/2013
TANGGAL : 12 Agustus 2013

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PRG NXI 4T

Sifat Morfologi

Batang : Berbiku
Susunan ruas : Berbiku, silindris, bulat
Bentuk ruas : Ungu
Warna : Jarang, mencapai tengah
Noda gabus : Tidak ada
Retak gabus : Tipis sepanjang ruas, tidak memiliki warna
Lapisan lilin : Tidak ada

Retakan tumbuh

Alur mata : 3 mm mencapai tengah, dangkal
Teras dan lubang : Masif

Buku Ruas Tebu

Cincin tumbuh : Melingkar datar di atas puncak mata
Warna cincin tumbuh : Ungu
Mata akar : 3 baris, paling atas melewati puncak mata

Daun

Warna helaian daun : Hijau
Lengkung daun : Melengkung kurang dari ½ helai daun
Telinga daun : Tinggi kurang dari 2 kali lebarnya, tegak
Bulu bidang punggung : Tidak ada
Lebar daun (cm) : 4-6
Sifat lepas pelepah daun : Sedikit mudah
Warna pelepah : Hijau tua
Bidang punggung : Tidak ada rambut tepi

Mata

Letak mata tunas : Di atas bungkus pangkal pelepah, tidak melampaui lingkaran tumbuh

Bentuk mata

Bagian terlebar : Bulat
Ukuran sayap mata : Pada tengah-tengah mata
Tepi sayap : Sama lebar
Rambut jambul : Rata
Pusat tumbuh : Lebih dari 2 mm
Rambut tepi basal : Di puncak mata
Ukuran mata : Tidak ada
 : Besar

Sifat Agronomis

Pertumbuhan :
Perkecambahannya : Sedang (2-4 minggu)
Diameter batang : Sedang (2,5 - 2,8 cm)
Pembungaan : Tidak berbunga/sangat jarang
Kemasakan : Masak akhir
Kadar sabut (%) : 12,9 - 14
Ketegakan batang : Tumbuh tegak

Potensi Produksi :

a. PC

Hasil tebu (ku/ha) : $911 \pm 355,08$
Rendemen (%) : $8,45 \pm 1,44$
Hablur Gula (ku/ha) : $77,67 \pm 38,13$

b. Ratoon

Hasil tebu (ku/ha) : $756,25 \pm 246,15$
Rendemen (%) : $8,08 \pm 1,75$
Hablur Gula (ku/ha) : $58,74 \pm 12,61$

Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit

Hama

: Ketahanan sedang terhadap penggerek pucuk dan penggerek batang

Penyakit

: Ketahanan sedang terhadap penyakit mozaik, karat daun dan pokahbung; tahan terhadap penyakit luka api; peka terhadap penyakit blendok

Kesesuaian lokasi

: - Toleran terhadap kekeringan;
- cocok dikembangkan pada tipologi lahan tidak berpengairan (tegal tadah hujan, terutama untuk pola tanam awal musim hujan)
- sangat sesuai dikembangkan pada lahan tegal tadah hujan dengan spesifik lokasi entisol dan inceptisol dengan iklim E4 dan D3, serta agak sesuai di lahan dengan spesifik lokasi grumosol dengan iklim C2.

Peneliti

: Nurmalasari, Untung Murdiyatmo, Andika Suminingrum, Kusumawati, Bambang Sugiharto, Natalia Tri Astuti, Agus Heri S.W.

